

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penciptaan manusia di muka bumi ini mempunyai misi yang jelas dan pasti. Ada tiga misi yang bersifat given yang diemban manusia, yaitu misi utama untuk beribadah (QS. Az-Žariyat/51:56), misi fungsional sebagai khalifah (QS. Al-Baqarah/2:30), misi operasional untuk memakmurkan bumi (QS. Al-Hūd/11:61). Selain mendapat tugas yang jelas, manusia adalah makhluk Allah yang paling istimewa karena setelah lahir manusia menyadari akan adanya Allah Swt. Dengan demikian jelas tujuan penciptaan manusia adalah beribadah kepada Allah Swt, suatu bentuk yang tulus untuk menghormati ketuhanan. Oleh karenanya, proses regenerasi manusia harus berjalan terus dan berkesinambungan demi tugas kekhilafah tersebut.

Manusia lahir dengan keadaan yang tidak mengenakan sehelai pakaian pun dan tidak bisa berbuat apapun. Maka peran orangtua sangat penting dalam perkembangan manusia yang baru lahir di dunia ini yang disebut dengan seorang bayi.

Didalam Alquran terdapat beberapa kata untuk menyebut istilah anak, diantaranya; *sabiy, gulam, walad, žurriyah, dan banin*.<sup>1</sup> Pada masa anak-anak adalah masa dimana manusia lemah yang rentan terhadap bahaya dalam kegiatan-kegiatan keduniaan. Didalam Alquran

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *Tafsir Tematik*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, 2009), vol. 4, p. 250.

masa anak-anak adalah fase pertama manusia hidup di dunia sejak lahir hingga menjelang aqil baligh.

Sebagaimana firman Allah Swt QS. Ar-Rūm/30:54

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ

مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

*Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari Keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah Keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.*<sup>2</sup>

Pada fase ini manusia dalam keadaan yang sangat lemah karena belum mengetahui untuk apa manusia hidup dimuka bumi ini. Telah menjadi kesepakatan para ulama bahwa diantara salah satu hal pokok dalam ajaran agama Islam adalah memelihara kelangsungan hidup manusia (*Hifdzun nafs*), karena merupakan kewajiban manusia untuk menjaga kesehatannya.

Dalam kasus proses kelahiran, seorang anak akan berpisah secara tiba-tiba dengan ibunya dan keluar menuju dunia baru yang suhunya lebih rendah dari suhu rahim. Mulai saat itu ia harus menghirup udara dari lingkungan barunya. Sungguh, semua itu berarti bagi seorang bayi dan menjadikannya menangis. Karena itu, ia memerlukan seorang yang

---

<sup>2</sup> Majelis Ulama Indonesia, *Alquran Mushaf A-IBantani*, (Serang: Lembaga Percetakan Kementerian Agama RI, 2012), p. 410.

dapat meringankan penderitaannya tersebut.<sup>3</sup> Ibu merupakan sosok yang sangat diperlukan ketika seorang manusia lahir ke dunia ini, karena ketidaktahuan terhadap hal apa pun.

Allah Swt berfirman QS. An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu mu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.<sup>4</sup>*

Ayat ini menjelaskan bahwasanya manusia lahir ke dunia dalam kondisi fitrah dan tidak bisa berbuat apa apa selain mendapat bantuan dari seorang wanita yang melahirkannya. Hingga atas kuasa Allah manusia yang dilahirkan oleh wanita (ibu) berkembang sampai dewasa dan dapat melakukan apa saja yang ia rencanakan.

Selama sembilan bulan di kandungan ibu mendapat gizi dari saluran rahim ibu dengan sangat higienis, sejak dalam kandungan seorang anak mengalami pembentukan fisik dan otak, karena itu analisis kebutuhan anak sejak saat itu, dengan dianjurkan makan makanan yang bergizi bagi ibu hamil untuk menyuplai perkembangan dan pertumbuhan bayi.

Pertumbuhan dan perkembangan adalah suatu proses yang berlangsung secara terus menerus pada berbagai segi dan saling

---

<sup>3</sup> Ali Qaimi, *Buaian Ibu diantara Surga dan Neraka*, terj; M.Azhar, (Bogor: Caaya, 2002), p. 77.

<sup>4</sup> Majelis Ulama Indonesia, *Alquran Mushaf AlBantani*,....., p. 275.

keterkaitan, dan terjadi perubahan pada masa individu semasa hidupnya. Kognisi pada bayi mulai berkembang begitu lahir. Menurut Jean Piaget perkembangan kognisi merupakan tahapan yang disebut sensori motorik.<sup>5</sup> Perkembangan mental pada bayi yang baru lahir sampai berusia dua tahun ditandai oleh kemampuan bayi mengorganisasikan dan mengkoordinasikan dengan gerakan fisik dan tindakan yang dilakukannya.

Untuk mempersiapkan perkembangan dan pertumbuhan bayi agar berjalan dengan baik dan sempurna maka diperlukan asupan gizi yang baik bagi bayi.

Bukan hanya asupan gizi yang baik namun kehalalan harus terus terjaga agar senantiasa sang bayi tumbuh dan berkembang menjadi seseorang yang mempunyai fisik dan kepribadian yang baik.

Dalam Alquran tersebut kebutuhan gizi yang baik bagi bayi di kenal dengan konsep *raḍa'ah*. Dalam Alquran penyebutan kata *raḍa'ah* yang berasal dari kata lampau *raḍa'ah* dengan derivasinya terulang sebanyak 11 kali, antara lain; QS. Al-Baqarah/2:233, QS. An-Nisa/4:23, QS. Al-Qaşaş/28:7, dan QS. Aṭ-Ṭalaq/65:6.<sup>6</sup>

Menyusui bayi dengan ASI merupakan kebiasaan sejak lahirnya manusia ke dunia, sejak zaman kuno semua peradaban baik yang maju maupun primitive telah menaruh perhatian terhadap masalah ini.

Karena hal ini merupakan salah satu manusia untuk mempertahankan hidup dan keturunannya. Dalam catatan *papyrus* yang

---

<sup>5</sup>Suriardi dan Rita Yulianni, *Asuhan Keperawatan pada Anak*, (Jakarta: Sagung Seto, 2001), ed. 2, p. 1.

<sup>6</sup>Kementrian Agama RI, *Tafsir Tematik....*, p.235.

berumur lebih dari tiga ribu tahun, misalnya, ditemukan bahwa peradaban Mesir kuno menambah kandungan ASI para ibu yang tengah menyusui.

Seiring dengan berkembang teknologi modern dan pesatnya perkembangan keilmuan di bidang kesehatan maka muncul susu formula, susu formula terbuat dari susu sapi yang di formulasikan secara khusus untuk meniru ASI semirip mungkin. Bayi yang diberi susu formula memerlukan lebih sedikit pemberian susu per 24 jam karena susu sapi memiliki kandungan protein lebih tinggi dari pada ASI.<sup>7</sup> Botol sebagai alat bantu yang digunakan dalam menyusui dengan waktu 5-6 kali perhari secara interval sesuai dengan usia sang bayi.

Hal ini merupakan kegiatan praktis bagi sang ibu yang baru saja melahirkan dan mempunyai seorang anak bayi karena bukan hanya seorang ibu yang mampu melakukan ini, mereka yang lain pun bisa mengambil peran untuk menyusui sang bayi menggunakan susu formula. Sehingga dengan susu formula dan botol sebagai alat bantu seolah olah membuat jarak antara bayi dengan sang ibu.

Selain susu formula yang muncul sebagai pengganti ASI dan sebagai salah satu pendukung penghalang antara ibu dan anak. Berdirinya donor bank ASI sebagai salah satu lembaga yang membantu bayi dalam mendapat asupan gizi yang baik menjadi kontroversi. Untuk pertama ddirikan di AS berdiri Bank ASI di Boston, tahun 1991. Para ibu donor ini menerima sejumlah uang sebagai tanda terimakasih telah

---

<sup>7</sup>Ayu Nyoman Pratiwi, *Ensiklopedia Kesehatan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2009), p. 17.

mendonorkan ASI nya di samping untuk bayi nya sendiri.<sup>8</sup> Hal ini terus berkembang dan mendapat dukungan dari WHO akan tetapi di Indonesia tidak terlaksana sebab harus mendapat persetujuan para pemuka agama yang ada di Indonesia.

ASI merupakan salah satu yang menjadi sebab halal haram nya perkawinan dalam Islam. Walaupun pada zaman nabi adanya ibu persusuan yang dalam catatan bukan ibu kandung atau yang melahirkan anaknya. Nabi Muhammad Saw pun disusui oleh Halimah Sa'diyah sebagai ibu persusuan.

Dengan permasalahan ini, penulis tertarik untuk membahas ayat ayat Alquran tentang *raḍa'ah* yang berkaitan dengan kesehatan pada masyarakat dan perkembangan teknologi zaman modern saat ini sehingga dapat menjadi penjelasan atas permasalahan yang terjadi di masyarakat tentu sesuai dengan Alquran dan As-sunah.

Dalam dunia kesehatan dicatat bahwa pakar nutrisi dan gizi menemukan beberapa keutamaan dan keunggulan ASI yang sangat membantu bayi dimasa yang rentan pasca melahirkan. Selain membantu kesehatan pertumbuhan bayi ASI pun dapat memberikan manfaat bagi psikologi ibu dan anak nya.

Dari uraian diatas maka penulis memilih judul “*Raḍa'ah* dalam perspektif Alquran dan Kesehatan (Kajian Tematik Ayat-ayat Menyusui)”, kajian tematik dengan beberapa sumber penafsiran para mufasir Indonesia dan luar Indonesia, penjelasan penafsiran ini bersifat kontemporer dan bercorak *al-adab al-ijtima'i* karena keadaan sosial

---

<sup>8</sup>Subandi, *Skripsi Analisis Pemikiran Yusuf Qardhawi tentang Bank ASI dan Implikasi nya terhadap Raḍa'ah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009), p. 2.

masyarakat yang berkembang saat ini merupakan suatu permasalahan yang menjadi penting bagi para ibu dan sang anak untuk dibahas sesuai dengan Alquran dan Sunah.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut terdapat beberapa masalah yang perlu dikaji mengenai *raḍa'ah* dalam Alquran, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Raḍa'ah* dalam perspektif Alquran?
2. Bagaimana *Raḍa'ah* dalam perspektif kesehatan ?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penulisan dalam proposal ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *raḍa'ah* dalam perspektif Alquran.
2. Untuk mengetahui *raḍa'ah* dalam perspektif Kesehatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan dalam proposal ini ialah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, yaitu untuk menambah wawasan dan khazanah kepustakaan dalam hal yang akan di bahas terutama pada Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

2. Secara praktis, yaitu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Selain itu menjawab hal hal yang menjadi permasalahan pada pembahasan ini, diantaranya:

1. Menambah wawasan tentang *raḍa'ah* dalam perspektif Kesehatan.
2. Menambah wawasan bagi kaum wanita bahwa menyusui dengan ASI sangat baik bagi pertumbuhan dan psikologi anak.
3. Sebagai bukti I'jaz Alquran bahwa jauh sebelum berkembangnya ilmu kesehatan Alquran sudah memerintahkan dan mengenal konsep Raḍa'ah.
4. Menambah wawasan tentang *raḍa'ah* dalam perspektif Alquran.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Tafsir tematik merupakan suatu metode penafsiran yang tepat dalam menjawab suatu persoalan kekinian karena tafsir ini memiliki keistimewaan dibanding metode tafsir yang lain, di antaranya keistimewaannya ialah:<sup>9</sup>

1. Tafsir ini berupaya memaksimalkan informasi Alquran tentang tema-tema tertentu dengan cara menghimpun seluruh

---

<sup>9</sup>Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), p. 179.



ayat Alquran yang berkaitan dengan tema-tema sentral atau tema-tema *up to date*.

2. Kekuatan tahapan metodenya, yakni apabila seluruh tahapan ditempuh, hasil penafsirannya akan lebih komprehensif dan sistematis.
3. Kesesuaian dengan nalar masyarakat modern dalam menunjukkan hidayah Alquran kepada khalayak.

Metode tafsir *mawḍu'ī* yaitu metode penafsiran yang ditempuh mufasir dengan cara menghimpun seluruh ayat Alquran yang berbicara tentang tema yang sama, serta mengarah pada suatu pengertian dan satu tujuan, sekalipun ayat-ayat itu turun pada tempat, kurun, dan cara yang berbeda, serta tersebar dalam beberapa surat.<sup>10</sup> Metode ini merupakan metode yang lebih banyak digunakan oleh para mufasir masa kini karena sesuai dengan perkembangan dan tuntunan zaman.

*Rada'ah* berarti penyusuan. Penyusuan yang diberikan seorang ibu kepada anak bayi yang baru saja lahir, baik itu merupakan anak kandung maupun anak susuan sebagai asupan gizi guna mendukung tumbuh kembang bayi.

Air Susu Ibu mengandung banyak gizi dan mempunyai gizi yang sangat tinggi dibanding dengan asupan makanan lain untuk bayi, sehingga dengan ASI perkembangan bayi akan membentuk anti body dan kekebalan tubuh yang sangat baik selain itu akan membentuk sebuah naluri antara ibu dengan anak sebagai interaksi bahwa sang anak

---

<sup>10</sup> Rusmana, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir, ...* , p. 178

pernah berada didalam perut sang ibu selama sembilan bulan lamanya sehingga setelah melahirkan pun butuh berdekatan dengan sang ibu.

Pemberian makan anak mempengaruhi pada bentuk pendidikan anak dari dua sisi: dari sisi pembentukan jasmani dan dari sisi pengaruh kejiwaan dan emosi.<sup>11</sup>Oleh karena itu pemberian makanan yang tepat kepada bayi merupakan salah satu faktor penting pendidikan, dan para pendidik tidak boleh lalai akan hal ini.

Asupan gizi yang tepat adalah ASI, karena ASI adalah makanan sempurna dengan kandungan gizi terbaik. Diantara semua jenis susu, air susu ibu paling sesuai dan paling menyehatkan bagi anak terutama yang baru lahir. Karena memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Dari sisi nutrisi, air susu ibu makanan yang paling sesuai dengan tubuh anak. Karena, selama sembilan bulan janin hidup di rahim ibu ia memperoleh makan yang disediakan oleh alat pencernaan ibu, dan setelah lahir alat yang sama itu memproduksi air susu ibu.
2. Dikonsumsi secara alami dan langsung hingga tidak ada mikroba dan bahan pengawet dalam kandungan ASI, keadaan suhu yang hangat sehingga tidak rusak dan tidak pula dapat dipalsukan.

---

<sup>11</sup> Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, (Jakarta: Al Huda, 2006), p. 159.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yakni usaha untuk memperoleh data dengan cara mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku, referensi) atau hasil penelitian lain.<sup>12</sup>

### **2. Sumber Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan kajian utama dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai sumber. Pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>13</sup>

Sumber primer penelitian ini ayat ayat Alquran tentang *raḍa'ah*. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini ialah buku-buku yang berhubungan langsung dengan tema pembahasan khususnya buku tentang kesehatan balita dan ilmu kebidanan.

---

<sup>12</sup> Zaini Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 2011), p. 53.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 308.

### 3. Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik karena metode ini sangat tepat sekali digunakan untuk menjawab permasalahan terkait dengan tema yakni persoalan sosial atau masyarakat. Oleh karena itu, dikutip dalam buku M. Qurashihab penulis mengikuti sebagaimana langkah-langkah tafsir mawdū'i Abdul Hayy Al-Farmawiy yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Menentukan topik yang akan dibahas;
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan topik pembahasan tersebut;
3. Menyusun runtutan ayat-ayat sesuai dengan masa turunnya serta pengetahuan tentang *Asbāb an-Nuzūl*-nya;
4. Memahami kolerasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing;
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*);
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok pembahasan;
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *'am* dan *khas*, antara *mutlaq* dan *muqayyad*, atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan atau pemaksaan.

---

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Alquran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung; Mizan, 1998), pp. 114-115.

#### 4. Teknik Penulisan

Adapun teknik penulisan dalam skripsi ini berpedoman pada :

1. Buku pedoman karya ilmiah IAIN “Sultan Maulana Hasanudin” Banten 2016-2017.
2. Ayat - ayat Alquran dan terjemahnya yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI tahun 2011.
3. Mu’jam mufahras li alfaz Alquran sebagai kamus Alquran mencari ayat ayat terkait dengan *raḍa’ah*.

#### G. Kajian Pustaka

Dalam penelitian di perpustakaan, tidak dijumpai atau hasil penelitian lain yang berjudul atau materi bahasannya sama dengan penelitian saat ini namun hanya ada literatur literatur yang diterbitkan. Namun ada beberapa literature yang penulis membahas keterkaitan dengan pokok pembahasan ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian penelitian sebelumnya yang bersifat umum dalam tinjauan ilmu kesehatan dan dari buku buku atau kitab kitab tafsir dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori ilmiah dan pandangan mufasir terkait ayat ayat *raḍaah*.

Karya karya sebelumnya yang membahas tentang *raḍa’ah* adalah sebagai berikut :

1. Skripsi *Analisis Pemikiran Yusuf Qardhawi tentang Bank ASI (Air Susu Ibu) dan implikasinya terhadap hukum raḍaah* diterbitkan Surabaya tahun 2009, dikarang oleh Subandi

sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syariah prodi Ahwalus Syaksiah. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang *raḍa'ah* yang lebih dalam membahas pada kajian hukum nya dalam Islam sesuai dengan pemikiran Yusuf Qardhawi.

2. Skripsi *Donasi Bank ASI (Air susu Ibu) di RSUD Dr.Sutomo Surabaya dalam perspektif hukum Islam* diterbitkan di Malang tahun 2012, dikarang oleh Mar'Atul Iqromi Sarjana strata satu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Fakultas Syariah prodi al ahwal al Syakhshiyah. Skripsi ini merupakan studi kasus yang terjadi dalam program RSUD Dr.Sutomo di Surabaya menjelaskan tentang prosedur yang digunakan oleh RSUD tersebut sehingga dapat mencapai hukum mubah dalam pendonoran ASI bagi bayi yang baru lahir, yaitu menyusui yang merupakan hak pribadi yang harus dipenuhi oleh ibu ibu mereka.
3. Tafsir Tematik tentang menyusui penerbit Kementrian Agama, Tafsir ini menjelaskan tentang ayat ayat menyusui dalam Alquran. Membahas sesuai dengan ayat ayat yang terkait secara umum dibanding dengan penelitian skripsi ini. Sedangkan dalam skripsi ini pembahasan lebih berkaitan dengan kesehatan yang bersifat kekinian, Alquran dan kesehatan yang selaras dalam hal pembahasan tersebut hingga keduanya sama sama mementingkan pembahasan tersebut.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi ini penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab, di mana masing-masing bab mempunyai spesifikasi pembahasan mengenai topik-topik tertentu yaitu sebagai berikut:

**Bab pertama**, Pendahuluan, yaitu uraian global tentang materi yang akan dibahas terdiri dari; latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab kedua**, Tinjauan umum tentang *raḍa'ah*, yang terdiri dari pengertian *raḍa'ah*, hubungan Alquran dan Sains serta Urgensi Ilmu pengetahuan Sains

**Bab ketiga**, Tinjauan kesehatan tentang *raḍa'ah* baik tentang kandungan ASI, Perbandingan antara ASI dengan susu Formula dan manfaat Psikologis bagi bayi dan ibu yang menyusui.

**Bab Keempat** Aplikasi Tematik ayat *raḍa'ah* dalam perspektif Alquran berupa tentang hukum *raḍa'ah*, masa *raḍa'ah* dan penafsiran ayat-ayat Alquran tentang *raḍa'ah*.

**Bab kelima**, Penutup yang terdiri dari kesimpulan keseluruhan penulisan skripsi dan saran-saran yang diakhiri dengan daftar pustaka.